

Implementasi CSR PT PBS Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi di Gampong Glee Siblah

Rindi Ani¹, Riska², Ida Zufina³, Fitri Derminta Berutu⁴, Sopar⁵
Fakultas Ilmu Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar^{1,2,3,4,5}

*Email

rindianiiii45@gmail.com, riskaposs59@gmail.com, idazufina0@gmail.com, fitridermintaberutu@gmail.com,
sopar@utu.ac.id

Diterima: 13-12-2025 | Disetujui: 23-12-2025 | Diterbitkan: 25-12-2025

ABSTRACT

PT PBS (Potensi Bumi Sakti) is located in Glee Siblah Village, where the majority of the population relies on rubber plantations for their livelihood. This study aims to analyze the implementation of PT PBS's CSR programs on the social environment in Glee Siblah Village. The research method used a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews and observations. The results indicate that PT PBS makes a positive contribution to the community's economy, but also has a negative impact on the environment. Existing CSR programs are still limited and not yet optimal, necessitating evaluation and improvement to provide greater benefits to the community.

Keywords: PT PBS's CSR programs (Potensi Bumi Sakti), social impact, community economy.

ABSTRAK

PT PBS (potensi bumi sakti) terletak di Gampong Glee Siblah yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor perkebunan karet sebagai sumber kehidupan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi CSR PT PBS (Potensi Bumi Sakti) terhadap lingkungan sosial di Gampong Glee Siblah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT PBS memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi masyarakat, namun juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Program CSR yang ada masih terbatas dan belum berjalan optimal, sehingga perlu adanya evaluasi dan perbaikan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Katakunci: CSR PT PBS (potensi bumi sakti), dampak sosial, ekonomi masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rindi Ani, Ida Zufina, Fitri Derminta Berutu, & Sopar. (2025). Implementasi CSR PT PBS Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi di Gampong Glee Siblah. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(4), 2101-2108.
<https://doi.org/10.63822/rjkc741>

PENDAHULUAN

Gampong Glee Siblah, yang terletak di Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, merupakan wilayah pendesaan yang menyoritas penduduknya bergantung pada sektor perkebunan karet sebagai sumber kehidupan utama. Namun, sebelum adanya investasi industri skala besar, masyarakat setempat sering menghadapi tantangan ekonomi seperti fluktuasi harga karet yang kurang stabil, ketergantungan pada pasar luar provinsi seperti medan, dan tingkat pengangguran yang tinggi, terutama di kalangan pemuda. Kondisi ini menciptakan kerentanan sosial, dimana akses terhadap lapang kerja tetap dan peningkatan keterampilan menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas.

PT PBS (Potensi Bumi Sakti) sebagai anak perusahaan Arsari Group yang dimiliki oleh Hashim Djojohadikusumo, memasuki wilayah ini dengan investasi signifikan sejak 2013, yang mencapai Rp 600 miliar untuk pembangunan pabrik pengolahan karet pertama di Aceh. Pabrik ini, yang berdiri di atas lahan seluas 25 hektare di Gampong Glee Siblah, di resmikan pada 8 juli 2025 oleh Gubernur Aceh Muzakir Manaf (Mualem) dan menjadi tonggak penting dalam hilirisasi industri perkebunan karet lokal. Implementasi *Cooperate Social Responsibility* (CSR) PT PBS tidak hanya kewajiban hukum, melainkan terintegrasi secara strategis dalam operasional perusahaan, produksi karet dengan kapasitas 100 ton per hari (setara 30. 000 ton per tahun) dirancang untuk menyerap hasil panen dari ribuan petani karet di Aceh, sehingga mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.

Perusahaan menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui program CSR. Pemerintah melalui UUPT Nomor 40 tahun 2007 mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan program atau tanggung jawab sosial perusahaan melalui CSR. CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap pihak-pihak yang terkait oleh perusahaan. Kajian ruang lingkup CSR dalam arti sempit dimulai dari perkembangan terhadap karyawan, seterusnya dengan stakeholder dan masyarakat umum. Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat memengaruhi maupun di pengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Konsep CSR mencakup berbagai kegiatan dan bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang sifatnya produktif dan melibatkan masyarakat di dalam dan diluar perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, meski perusahaan hanya memberikan kontribusi sosial yang kecil kepada masyarakat tetapi di harapkan mampu mengembangkan dan membangun masyarakat dari berbagai bidang. Kegiatan CSR penting dalam upaya membangun citra dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun mitra bisnis perusahaan tersebut.

Implementasi CSR oleh perusahaan seperti PT Potensi Bumi Sakti seharusnya menjadi pilar utama dalam pembangunan keberlanjutan, khususnya bagi lingkungan sosial di Gampong Glee Siblah. Program CSR diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang komprehensif, meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat, pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta pelestarian lingkungan sosial. Program ini seharusnya dirancang berdasarkan kebutuhan dalam masyarakat, dilaksanakan secara transparan dan berkelanjutan, serta melibatkan partisipasi aktif dari komunitas lokal untuk memastikan keberhasilan dan berkelanjutan manfaat dari CSR.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan operasional dengan mengolah limbah menjadi air bersih untuk digunakan kembali, yang merupakan langkah positif, program CSR yang berorientasi langsung pada masyarakat masih sangat terbatas. hingga saat ini, hanya satu program CSR yang telah di laksanakan, yaitu pembukaan pekebunan karet untuk penyerapan tenaga kerja lokal, namun program ini belum menarik minat

masyarakat untuk bergabung. Sementara itu, program-program CSR penting seperti program beasiswa pendidikan dan layanan kesehatan, yang sangat di nantikan masyarakat, masih dalam tahap perencanaan dan di perkirakan baru akan berjalan pada akhir tahun. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas dan dampak nyata dari implementasi CSR PT Potensi Bumi Sakti terhadap lingkungan sosial Gampong Glee Siblah. Keberadaan PT PBS pun mempermudah masyarakat dalam menjual hasil karet mereka karena sistem penjualan hasil karet dulunya dilakukan dengan masyarakat menjual karet kepada agen atau melalui sistem borongan namun setelah adanya didirikan PT PBS masyarakat lebih memilih menjual langsung ke PT karena dengan alasan harga jual beli yang lebih tinggi harganya dibandingkan menjual melalui agen.

Tanggung jawab sosial perusahaan lebih sering dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan suatu konsep tanggung jawab perusahaan seta kepeduliannya terhadap lingkungan sosial, akibat dari adanya kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan efek negatif yang terjadi dilingkungan perusahaan itu sendiri maupun disekitar lingkungan perusahaan (Erna & Endang Kartini Panggiarti, 2021). CSR digambarkan sebagai bentuk tindakan yang memperlihatkan sifat kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungan seperti tanggung jawab sosial atau kompensasi yang diberikan perusahaan atas berbagai hal yang hilang dari masyarakat akibat dari kegiatan operasi perusahaan. Pengukapan CSR di anggap sebagai sarana manajemen perusahaan untuk berinteraksi dengan rakyat guna mempengaruhi persepsi atau pandangan terhadap perusahaan. CSR pada perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai kepada masyarakat, partisipasi dalam kesadaran lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas karyawan yang bekerja di perusahaan (Lumbantobing & Siagian, 2021).

Teori stakeholder yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman, menyatakan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada semua pihak yang terpengaruh atau dapat memengaruhi kegiatan perusahaan, seperti karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat. Teori ini juga memandang bahwa kemakmuran perusahaan bergantung kepada kemampuannya menyelaraskan kepentingan semua pemangku kepentingan. Teori ini mendorong perusahaan untuk beroperasi dengan mempertimbangkan kepentingan bersama, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak perusahaan, dan masyarakat. Selain itu data dikumpulkan melalui data primer dan sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal terkait implementasi CSR. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik. Penelitian ini dilakukan di *Gampong Glee Siblah* Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini di laksanakan 17 September 2025 – 10 oktober 2025. Dalam penelitian ini kami melakukan wawancara bersama kepala Mukim Cot Murong, bapak selaku sebagai pekerja di PT tersebut dan kami juga melakukan observasi, dokumentasi langsung di PT PBS Potensi Bumi Sakti di *Gampong Glee Siblah* Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

- Wawancara sebagai metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, Wawancara dalam bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti serta juga informan, komunikasi yang berlangsung berupa tanya jawab secara langsung dengan tujuan yang telah ditentukan, wawancara yang digunakan adalah yang berbentuk terstruktur, sebelum

mewawancarai informan, peneliti akan menyusun pertanyaan pertanyaan yang dapat mengali informasi yang lebih dalam serta akurat.

- Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap apa yang terjadi di lapangan. Observasi yang dimana teknik ini dapat melihat secara langsung keadaan dilapangan maka observasi ini sangat penting.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT PBS membawa dampak positif terhadap masyarakat karena dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Salah satu aspek penting dari PT PBS yaitu adanya program CSR yang dimana adanya tanggung jawab perusahaan yang menunjukkan komitmen organisasi untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Menurut kepala Mukim Cot Murong dan informan yang bertempat tinggal di Gampong Darul Huda PT PBS mengatakan bahwa dengan keberadaannya PT PBS didirikan membawa dampak positif terhadap masyarakat setempat akan tetapi membawa dampak negatif terhadap habitat hewan yang bisa dikatakan terancam punah karena merasa tempat tinggal mereka terganggu akibat adanya aktifitas operasional dari PT PBS tersebut.

Dampak pembuangan limbah

Dari hasil penelitian di lapangan menyatakan bahwa pembuangan limbah karet dari PT PBS tidak disalurkan sembarangan, melainkan ditempatkan pada kolam penampungan khusus. Sehingga operasional dari PT PBS tidak mengganggu masyarakat sekitar, bahkan air limbah karet yang di tampung dan didaur ulang untuk digunakan kembali sebagai pencuci dalam pengolahan karet.

Bentuk kegiatan CSR PT PBS

Dari hasil penelitian di lapangan menyatakan bahwa PT PBS baru diresmikan bulan lalu dan baru beroperasi, program CSR telah direncanakan untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar bukan hanya untuk masyarakat yang sudah berhasil. Bentuk-bentuk program CSR PT PBS seperti beasiswa (Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bantuan makanan tambahan untuk anak-anak pra sekolah sampai anak sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dalam bentuk makanan bergizi seperti hewani dan nabati dan layanan kesehatan dimulai dari ibu hamil hingga lansia meskipun program belum di jalankan namun sudah ada dalam rencana. Bagi masyarakat yang ingin bekerja di PT PBS pihak PT membuka peluang khusus untuk 5 Gampong yang berada di sekitar PT PBS yaitu di Gampong Glee Siblah, Gampong Cot Lagan, Gampong Cot Murong, Gampong Suak Trieng, Gampong Paya Dua yang dipekerjakan sebagai pekerja kasar di bagian pabrik pengolahan karet, serta menerima perkerja sebagai staf dari daerah lain seperti Aceh Singkil, Simeulue Dan Medan.

Program CSR dari PT PBS

Dari hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa dari program CSR yang direncanakan oleh pihak PT PBS seperti bantuan CSR ditujukan untuk semua masyarakat yang berada di 5 Gampong yaitu di Gampong Glee Siblah, Gampong Cot Lagan Cm, Gampong Cot Murong, Gampong Suak Trieng,

Gampong Paya Dua yang bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat, bukan untuk orang-orang yang sudah berhasil. salah satu program CSR yang sudah dijalankan adalah dibukanya lahan perkebunan karet yang lokasinya berada di Gampong Sibintang, Kecamatan Panton Reu Aceh Barat, yang pekerjaanya ditujukan untuk masyarakat lokal, meskipun belum ada yang mendaftar sebagai pekerja di perkebunan karet tersebut.

Perubahan Habitat dan populasi hewan

Menurut beberapa informan yang telah kami wawancarai mengenai perubahan habitat dan populasi hewan sebelum dan sesudah adanya PT PBS. Sebelum didirikannya PT PBS Terdapat beberapa jenis hewan yang berada di lingkungan hutan tersebut. Namun, salah satu hewan yang terancam populasinya menurun yaitu Babi hutan, karena sesudah didirikan PT PBS tersebut hewan berkeliaran untuk mencari tempat tinggal yang baru sehingga membuka peluang bagi masyarakat yang pekerjaannya sebagai pemburu, sehingga populasi hewan menurun karena merasa terganggu tempat tinggalnya.

Tabel 1 : implementasi CSR Pt Potensi Bumi Sakti dapat di jelaskan melalui tabel di bawah ini

No	Uraian Bentuk Dan Program CSR	Keterangan
1.	Pekerja kasar di bagian pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Dikhususkan untuk 5 gampong yaitu Gampong Glee Siblah, Gampong Cot Lagan, Gampong Cot Murong, Gampong Suak Trieng, Gampong Paya Dua. Sedangkan di bagian staf dipekerjakan di luar 5 gampong tersebut seperti aceh singki, simeulue dan medan.
2.	Makanan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> Diperuntukan mulai dari PAUD, SD, SMP dan SMA. Dalam bentuk makanan bergizi seperti hewani dan nabati.
3.	Layanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan mulai dari ibu hamil hingga lansia.
4.	Beasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Ditujukan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),

Pembahasan

Dampak keberadaan PT PBS terhadap ekonomi masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran PT PBS di Gampong Glee Siblah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh pihak yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan, termasuk masyarakat sekitar. PT PBS, sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, telah berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Selain itu, keberadaan PT PBS juga memicu pertumbuhan ekonomi lokal dengan adanya peningkatan aktivitas perdagangan dan jasa di sekitar wilayah perusahaan. Masyarakat yang sebelumnya bergantung pada fluktuasi harga karet dan sistem penjualan yang kurang menguntungkan kini memiliki alternatif yang lebih stabil dan menguntungkan dengan menjual langsung hasil karet mereka ke PT PBS. Dampak positif ini memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah tersebut.

Keberadaan PT PBS tidak hanya memberikan dampak ekonomi secara langsung, tetapi juga menciptakan efek yang positif bagi sektor lain di Gampong Glee Siblih. Peningkatan pendapatan masyarakat memberikan daya beli yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa lokal. Hal ini mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil (UMKM) di sekitar wilayah perusahaan, seperti warung. Selain itu, keberadaan PT PBS juga menarik investasi dari luar daerah, yang berpotensi membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan infrastruktur di wilayah tersebut. Dengan demikian, PT PBS tidak hanya menjadi penggerak ekonomi lokal tetapi juga katalisator bagi pembangunan yang lebih luas di Gampong Glee Siblih. Sinergi antara perusahaan dan masyarakat ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Dampak pembuangan limbah dan upaya pengelolaan lingkungan

PT PBS telah berupaya untuk mengelola limbah karet dengan baik, yaitu dengan menempatkannya pada kolam penampungan khusus dan mendaur ulang air limbah tersebut untuk digunakan kembali dalam proses pengolahan karet. Upaya ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak negatif dari operasional perusahaan. Pengelolaan limbah yang baik tidak hanya mencegah pencemaran lingkungan tetapi juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, seperti penghematan biaya produksi dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya. Namun, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengelolaan limbah untuk memastikan efektivitasnya dan mencegah potensi risiko pencemaran.

Selain itu, penting bagi PT PBS untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, perusahaan dapat memperoleh masukan yang berharga dan membangun kepercayaan serta dukungan dari masyarakat. Program-program edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab perusahaan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama antara perusahaan dan masyarakat. Sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Sistem penjualan karet dan peningkatan pendapatan masyarakat

sistem penjualan hasil karet yang diterapkan oleh PT PBS memberikan keuntungan yang lebih besar bagi masyarakat dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang melalui agen atau borongan. Harga jual beli yang lebih tinggi di PT PBS memberikan insentif bagi masyarakat untuk menjual langsung hasil karet mereka ke perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memotong rantai distribusi yang panjang dan tidak efisien. Dengan demikian, PT PBS berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet di Gampong Glee Siblih. Sistem penjualan yang adil dan transparan juga membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat, yang merupakan fondasi penting bagi hubungan yang berkelanjutan.

Namun, perlu diperhatikan bahwa sistem penjualan hasil karet yang diterapkan oleh PT PBS harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan. Harga jual beli harus ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar yang transparan dan tidak merugikan petani karet. Selain itu, perusahaan juga perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani karet mengenai teknik budidaya yang

baik dan benar untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil karet. Dengan demikian, sistem penjualan hasil karet yang diterapkan oleh PT PBS tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga memberdayakan petani karet untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Program CSR PT PBS dan dampaknya terhadap masyarakat

PT PBS telah merencanakan berbagai program CSR yang bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar, seperti beasiswa PAUD, bantuan makanan untuk anak-anak, dan layanan kesehatan. Meskipun program-program tersebut belum beroperasi secara penuh, namun rencana tersebut menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya. Program CSR yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan secara efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Beasiswa PAUD dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sementara bantuan makanan dapat mengatasi masalah kekurangan gizi pada anak-anak. Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, penting bagi PT PBS untuk memastikan bahwa program-program CSR yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Perusahaan perlu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program CSR untuk memastikan bahwa program-program tersebut efektif dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi secara bertahap terhadap dampak program CSR untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, program CSR PT PBS dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan di Gampong Glee Siblah.

Perubahan Habitat dan Populasi hewan akibat keberadaan PT PBS

keberadaan PT PBS telah menyebabkan perubahan habitat dan populasi hewan di sekitar wilayah perusahaan. Beberapa jenis hewan, seperti babi hutan, terancam populasinya karena merasa terganggu dengan aktivitas operasional perusahaan dan kehilangan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan industri dapat memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati jika tidak dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab. PT PBS perlu mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif ini, seperti melakukan rehabilitasi habitat hewan dan menerapkan praktik-praktik operasional yang ramah lingkungan.

Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Masyarakat perlu memahami bahwa menjaga lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab perusahaan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama. Program-program konservasi lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah perusahaan. Dengan demikian, pembangunan industri dapat berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang implementasi CSR oleh PT PBS (Potensi Bumi Sakti) di Gampong Glee Siblah. Keberadaan PT PBS memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat melalui

penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, serta memicu pertumbuhan UMKM lokal. Pengelolaan limbah yang baik oleh PT PBS menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Sistem penjualan karet yang diterapkan memberikan keuntungan lebih besar bagi masyarakat dibandingkan sistem sebelumnya. Program CSR yang direncanakan, seperti beasiswa dan layanan kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat jika dilaksanakan secara efektif dan transparan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Namun, keberadaan PT PBS juga menyebabkan perubahan habitat dan populasi hewan, sehingga perlu adanya langkah-langkah rehabilitasi habitat dan praktik operasional yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STUDI PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk. UBPB SULAWESI TENGGARA. *Journal Publicuho*, 5(4), 1091–1112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>
- Erna, E. K. W., & Endang Kartini Panggiarti. (2021). Uji Beda Rata-Rata Penerapan Corporate Social Responsibility Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Mandiri. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i1.2143>
- Fatimah, & Saladin Ghalib. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 13(2), 116–123. <https://doi.org/10.20527/ddsc8t54>
- Juniari, N. W., & Mahyuni, L. P. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7449>
- Lumbantobing, S. E. P., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Melalui Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019. *Elektronik Jurnal*, November, 49–62.
- MaF'ulla, A. A., & Rachmawati, I. I. (2024). Literature Review : Analisis Manfaat Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Pertambangan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 62–75. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.313>
- Yusuf, Y. M., Prastyo, D. A., Khaerunnisa, L., & Raharjo, S. T. (2020). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Oleh Perusahaan Unicorn Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 252. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26214>